



Socio-economic empowerment of the Tengkurak Village society through education assistance and social media-based digital marketing training

Rudhy Ho Purabaya, Kraugusteeliana, Artika Arista✉

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta, Indonesia

✉ artika.arista@upnvj.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.7853>

Abstract

It is crucial to boost the industry's capabilities and competitiveness in light of the swiftly evolving global market competition. Digital technology is rapidly developing in a variety of fields. Therefore, the service conducts education and training assistance activities for digital-based marketing as a means of concern and implementation of cooperation with partners. The team prepared video tutorials and digital marketing modules with Facebook. After participating in the program, the Tengkurak Village community gained new knowledge and understanding regarding Digital Marketing with Facebook and its use. This is based on the evaluation's finding which revealed that there was an increase in understanding of Facebook-based digital marketing by 40%.

Keywords: *Socio-economic empowerment; Video tutorials; Module; Social media-based digital marketing*

Pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat Desa Tengkurak melalui pendampingan pendidikan dan pelatihan pemasaran digital berbasis media sosial

Abstrak

Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital di berbagai bidang, sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing industri dalam menghadapi persaingan pasar global yang semakin dinamis. Oleh karena itu, sebagai wujud kepedulian dan implementasi kerja sama dengan mitra, pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan pendidikan dan pelatihan pemasaran berbasis digital. Tim menyiapkan video tutorial dan modul pemasaran digital berbasis media sosial Facebook. Setelah mengikuti kegiatan, masyarakat Desa Tengkurak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru terkait Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Facebook dan pemanfaatannya. Hal ini didasarkan hasil evaluasi yang mengungkapkan bahwa pasca kegiatan ditemukan adanya peningkatan pemahaman tentang pemasaran digital berbasis media sosial Facebook sebesar 40%.

Kata Kunci: *Pemberdayaan sosial ekonomi; Video tutorial; Modul; Pemasaran digital berbasis media sosial*

1. Pendahuluan

Desa Tengkurak merupakan desa mitra untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Desa Tengkurak memiliki status desa tertinggal yang berada di wilayah kecamatan Tirtayasa, kabupaten Serang, Banten. Desa Tengkurak memiliki

penduduk sebanyak 3.346 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.532 jiwa dan perempuan 1.814 jiwa. Desa Tengkurak juga berbatasan dengan laut Jawa yang menjadi potensi untuk membudidayakan rumput laut. Sampai saat ini pembudidaya rumput laut desa Tengkurak mampu menghasilkan antara 70 sampai dengan 100 ton per bulannya.

Potensi tersebut tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa maupun pendapatan asli desa jika dikelola dengan baik, namun sayangnya hasil budi daya rumput laut dibeli oleh para tengkulak dengan harga di bawah pasar. Kemudian hasil rumput laut hanya dibawa begitu saja tanpa memberikan suatu nilai tambah, karena keterbatasan SDM masyarakat. Potensi yang cukup besar tersebut dapat dioptimalkan melalui peningkatan kemampuan masyarakat, khususnya pembudidaya rumput laut melalui pendidikan dan pelatihan pemasaran rumput laut berbasis digital.

Media sosial dengan berbagai bentuk mulai dari forum, situs jejaring sosial, berbagi media, atau berbagi opini, memberikan medium bagi pengguna untuk berinteraksi sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial virtual. Semakin lama interaksi terjalin antar pengguna, semakin kuat ikatan relasi virtual yang terjadi di antara pengguna tersebut. Oleh karena itu, sebuah produk atau jasa bisa saja menjadi jauh lebih efektif jika dipromosikan oleh pengguna di media sosial.

Dari aspek pengiklan, media sosial memberikan tawaran dengan beragam konten. Iklan tidak hanya bisa diproduksi dalam bentuk teks semata, melainkan juga bisa memiliki turunan mulai dari audio, visual, sampai audio-visual. Produksi iklan dan pemanfaatan media sosial relatif membutuhkan biaya yang lebih murah, selain itu target terhadap calon konsumen juga bisa ditentukan berdasarkan prosedur dari perangkat yang ada di media sosial. Adanya media sosial memberikan pilihan bagaimana praktik pemasaran di era digital dapat berubah dari iklan berbayar menjadi iklan berdasarkan pengalaman pengguna (*user experiences*) yang biayanya relatif murah, bahkan tanpa biaya sama sekali.

Dengan pesatnya perkembangan penggunaan teknologi digital di berbagai bidang (Arista, 2022), sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing industri (Arista et al., 2022) dalam menghadapi persaingan pasar global yang semakin dinamis (Arista et al., 2021). Oleh karena itu, sebagai wujud kepedulian dan wujud konkret dari program kerja sama antara Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Serang dengan Dekan Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta (Perjanjian Kerja Sama Antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Serang, Banten dengan Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta Nomor: 119/584/IV/DPMD/2019 dan Nomor: 03/UN61/PKS/FIK/2019) dimana BAB III Objek dan Ruang Lingkup (Pasal 3) salah satu desanya adalah desa Tengkurak kecamatan Tirtayasa, pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pendampingan pendidikan dan pelatihan pemasaran berbasis digital.

2. Metode

Kegiatan pengabdian dimulai dengan observasi ke Desa Tengkurak pada tanggal 3 Februari 2022 dan pelaksanaan pengabdian pada bulan Agustus 2022, melalui pembuatan (1) video tutorial dan (2) modul Pemberdayaan Desa Tengkurak Melalui Pendampingan Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Facebook. Selanjutnya,

dilakukan evaluasi dengan mengadakan tanya jawab dengan perwakilan Desa Tengkurak.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Persiapan kegiatan

Pada tahap ini pengabdian melakukan survei untuk mengidentifikasi masalah mitra, khusus kelompok pembudidaya rumput laut. Dari hasil identifikasi masalah mitra diketahui permasalahannya yaitu minimnya pengetahuan masyarakat terkait bagaimana cara melakukan pemasaran yang dapat membantu usaha mereka. Oleh karena itu, kemudian pengabdian merumuskan dan mengembangkan solusi pemecahan masalah mitra melalui pendampingan pemasaran digital berbasis media sosial dengan mengembangkan suatu video tutorial dan modul pemasaran digital berbasis media sosial Facebook.

3.2. Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini pengabdian menyusun video dan modul pendidikan dan pelatihan pemasaran digital berbasis sosial media untuk diberikan kepada peserta pelatihan. Video tutorial dan modul yang dibuat telah diunggah di Youtube (<https://youtu.be/zmIVZysOnM8>) sehingga memudahkan untuk diakses di mana pun dan kapan pun (**Gambar 1**). Untuk tahapan yang dijelaskan dimulai dari proses unduh aplikasi Facebook pada aplikasi PlayStore/ AppStore dan *install*. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan akun (untuk toko) pada media sosial Facebook (**Gambar 2**). Selanjutnya melengkapi profil dan informasi toko dan menambahkan produk untuk dipasarkan melalui Facebook.

3.3. Evaluasi

Setelah mengikuti video tutorial dan modul yang dibuat, masyarakat Desa Tengkurak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru terkait Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Facebook dan pemanfaatannya. Berdasarkan hasil evaluasi yang dicapai pasca mengikuti video tutorial dan modul pelatihan adalah peningkatan pemahaman tentang Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Facebook sebesar 40%. Di mana diketahui awalnya pemahaman masyarakat hanya sebesar 30%, kemudian setelah mengikuti video tutorial dan modul dari hasil evaluasi wawancara dengan peserta, pemahaman masyarakat menjadi lebih baik yaitu 70%.



Gambar 1. Cover video tutorial pemberdayaan Desa Tengkurak



Gambar 2. Contoh sampel toko yang dibuat menggunakan media sosial Facebook

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pendampingan pendidikan dan pelatihan pemasaran berbasis digital melalui pembuatan video tutorial dan modul pemasaran digital berbasis media sosial Facebook di Desa Tengkurak telah memberikan pemahaman lebih baik tentang materi pelatihan sehingga masyarakat lebih semangat dalam meneruskan bisnisnya.

Daftar Pustaka

- Arista, A. (2022). Comparison Decision Tree and Logistic Regression Machine Learning Classification Algorithms to determine Covid-19. *Sinkron*, 7(1), 59–65. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i1.11243>
- Arista, A., Nisa, K., & Ngafidin, M. (2022). An Information System Risk Management of a Higher Education Computing Environment. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 12(2), 557–564.
- Arista, A., Purbaya, M. E., & Ngafidin, K. N. M. (2021). Digital business roadmap webinar: Exploring creative digital business idea. *Community Empowerment*, 6(12), 2193–2199. <https://doi.org/10.31603/ce.6290>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License